

## ABSTRAK

Diare adalah buang air besar encer atau cair lebih dari tiga kali sehari. Penyakit diare disebabkan oleh beberapa hal, yaitu infeksi, malabsorpsi, makanan, psikologi dan reaksi obat. Diare ini bisa mengakibatkan Dehidrasi, untuk itu diperlukan adanya penanganan agar diare ini tidak mengakibatkan dehidrasi pada Balita. Namun, pengetahuan Ibu tentang diare dengan dehidrasi pada balita masih kurang, ditunjukkan dari 10 responden diketahui 7 responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang diare dengan dehidrasi pada anak balita di Puskesmas Arjasa Kangean Sumenep.

Desain penelitian ini adalah *diskriptif*. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita yang menderita diare dengan dehidrasi di Puskesmas Arjasa Kangean Sumenep sebanyak 13 responden dan sampel diambil secara *total sampling* sebanyak 13 responden. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan data disajikan dengan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 13 responden ibu yang memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 7 responden (54%), Dan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 4 responden (31 %), sedangkan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 2 responden (15%).

Simpulan dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu tentang diare dengan dehidrasi pada anak balita sebagian besar adalah cukup. Oleh karena itu diharapkan bagi ibu untuk mencari informasi baik dari kegiatan posyandu, maupun melalui media massa, mengenai cara penanganan balita yang mengalami diare dengan dehidrasi.

*Kata Kunci : Pengetahuan Tentang Diare dengan Dehidrasi*